

PT SARANA JAMBI VENTURA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
 Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT SARANA JAMBI VENTURA

Jl. Kapten Pattimura No. 119, Kel. Kenali Besar Jambi 36129

Telp. (0741) 668388, 668389

Fax. (0741) 668390

e_mail : jambiventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA JAMBI VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ACHMAD MULYONO
Alamat kantor : Jl. Kapten Patimura No 119 Kel. Kenali Besar Kec Alam Barajo Kota Jambi
Alamat rumah : Perumahan Teguh Permai I Blok D No 5, Jl H. A. Roni Sani RT 22 Kel. Paal Lima Kec. Kotabaru Kota Jambi
No Telepon : 081366267688
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : SARBAINI MUHAMMAD
Alamat kantor : Jl. Kapten Patimura No 119 Kel. Kenali Besar Kec Alam Barajo Kota Jambi
Alamat rumah : Jl. Patimura, Gg Melati No 49 RT 19 Kel. Simpang IV Sipin Kec. Telanaipura Kota Jambi
No Telepon : 081366608494
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Jambi Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 28 Februari 2025


ACHMAD MULYONO **SARBAINI MUHAMMAD**
Direktur Utama Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00021/3.0417/AU.1/09/1584-3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Jambi Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 2.976.532.182 pada 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 28 Februari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	5.264.777.501	2.151.043.623
Piutang pembiayaan produktif	5	17.919.798	38.566.126
Piutang obligasi konversi	6	18.000.000	23.225.806
Piutang deposito	7	5.977.778	373.333
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8	45.310.239	97.928.393
Biaya dibayar dimuka	9	18.680.000	43.818.000
Jumlah aset lancar		5.370.665.316	2.354.955.281
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	10	3.053.675.309	11.273.294.401
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 260.692.653 untuk tahun 2024, dan Rp. 308.880.653 untuk tahun 2023	11	7.372.392.347	7.662.904.347
Agunan yang diambil alih	13	2.012.869.983	1.055.357.769
Aset pajak tangguhan	15c	17.430.113	37.722.808
Jumlah aset tidak lancar		12.456.367.752	20.029.279.325
JUMLAH ASET		17.827.033.068	22.384.234.606

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	15a	492.682	192.682
Biaya akrual	14	9.627.834	34.337.212
Utang lain-lain	16		
- Pihak berelasi		172.668.648	172.668.648
- Pihak ketiga		45.875.830	75.207.736
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	17	-	1.069.444.467
Jumlah liabilitas jangka pendek		228.664.994	1.351.850.745
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	512.463.854	730.091.110
Jumlah liabilitas jangka panjang		512.463.854	730.091.110
Jumlah liabilitas		741.128.848	2.081.941.855
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 15.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
9.022.162 lembar saham			
untuk tahun 2024 dan 2023			
	19	9.022.162.000	9.022.162.000
Cadangan umum	20	1.941.796.916	1.941.796.916
Saldo laba		2.485.120.634	2.780.301.948
Rugi tahun berjalan		(3.197.037.015)	(295.181.314)
Selisih penilaian aset tetap		6.590.846.291	6.728.794.692
Penghasilan komprehensif lain	18	243.015.394	124.418.509
Jumlah ekuitas		17.085.904.220	20.302.292.751
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.827.033.068	22.384.234.606

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	21	1.030.399.772	2.031.073.007
- Pendapatan non operasional	22	344.973.157	21.177.634
Jumlah pendapatan		1.375.372.929	2.052.250.641
BEBAN USAHA			
- Beban operasional	23	(4.582.128.353)	(2.338.511.188)
- Beban non operasional	24	(3.439.299)	(10.713.240)
Jumlah beban usaha		(4.585.567.652)	(2.349.224.428)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.210.194.723)	(296.973.787)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak tangguhan	15b	13.157.708	1.792.472
Jumlah beban pajak penghasilan		13.157.708	1.792.472
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.197.037.015)	(295.181.314)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	18		
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		152.047.288	127.688.333
- Pajak penghasilan terkait		(33.450.403)	(28.091.434)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(3.078.440.130)	(195.584.414)

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Modal disetor Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Penghasilan Komprehensif lain Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2022	<u>9.022.162.000</u>	<u>1.941.796.916</u>	<u>9.509.096.640</u>	<u>24.821.608</u>	<u>20.497.877.164</u>
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	(295.181.314)	-	(295.181.314)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	99.596.901	99.596.901
Saldo per 31 Desember 2023	<u>9.022.162.000</u>	<u>1.941.796.916</u>	<u>9.213.915.326</u>	<u>124.418.509</u>	<u>20.302.292.751</u>
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	(3.197.037.015)	-	(3.197.037.015)
Penyesuaian revaluasi aset tetap	-	-	(137.948.401)	-	(137.948.401)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	118.596.885	118.596.885
Saldo per 31 Desember 2024	<u>9.022.162.000</u>	<u>1.941.796.916</u>	<u>5.878.929.910</u>	<u>243.015.394</u>	<u>17.085.904.220</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bagi hasil	1.006.473.028	1.836.960.176
Penerimaan bunga	57.024.988	2.520.000
Penerimaan administrasi provisi	1.514.148	47.417.337
Pendapatan lain-lain	36.427.445	257.822.396
Beban bunga	(1.637.066)	(7.937.496)
Beban pegawai	(1.521.495.534)	(1.618.673.687)
Uang muka lain-lain dan titipan PU	172.199.002	335.670.207
Beban umum dan administrasi	(548.016.335)	(1.599.296.742)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(797.510.324)	(745.517.809)
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan pembayaran pokok pembiayaan	4.690.688.669	9.918.838.532
Pencairan pembiayaan	-	(2.919.371.963)
Penjualan aset tetap	290.000.000	-
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	4.980.688.669	6.999.466.569
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pembayaran pokok pinjaman	(1.069.444.467)	(4.887.066.648)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(1.069.444.467)	(4.887.066.648)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	3.113.733.878	1.366.882.112
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	2.151.043.623	784.161.511
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	5.264.777.501	2.151.043.623

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Jambi Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 22 Mei 1995 oleh Nany Ratna Wirdanialis, SH., notaris di Jambi. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8234.HT.01.01 tanggal 14 Juli 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4234 tanggal 07 Mei 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 6 Juni 2024 oleh Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jambi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 378/KMK.017/1995, tanggal 14 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perusahaan berkedudukan di Jambi dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Desember 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Notaris di Jambi dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan Kemenkuham AHU-AH.01.09-0216077 tanggal 20 Juni 2024, maka susunan pengurus Perusahaan periode buku 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	-	Hafid Doso Wibowo
Komisaris :	Hafid Doso Wibowo	Rizal
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Achmad Mulyono	Achmad Mulyono
Direktur :	Sarbaini Muhammad	Sarbaini Muhammad

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 14 orang dan 15 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, dan berdasarkan asumsi kelangsungan hidup usaha kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

d. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL) diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga revaluasian, dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris kantor	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggihan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

I. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas kecil	5.000.000	5.000.000
Bank :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	203.174.671	109.229.789
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	177.354.224	278.002.570
PT Bank Central Asia, Tbk	110.412.280	56.307.296
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	18.836.326	102.503.968
Deposito:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.750.000.000	1.600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.000.000.000	-
Jumlah	5.264.777.501	2.151.043.623

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Suku bunga	3,5% - 5%	3,5%
Jatuh tempo	14 - 37 hari	7 hari

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari pendapatan bagi hasil atas Grup Pasangan Usaha (PU) yang dikategorikan sehat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 17.919.798 dan Rp 38.566.126.

6. PIUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan piutang obligasi konversi yang berasal dari obligasi konversi atas PT Kosambi Laksana Mandiri 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 18.000.000 dan Rp 23.225.806.

7. PIUTANG DEPOSITO

Akun ini merupakan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5.977.778 dan Rp 373.333.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang lain-lain atas karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.310.239 dan Rp 97.928.393.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan akun biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 18.680.000 dan Rp 43.818.000.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2024	2023
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif	4.110.207.491	9.356.278.820
Penyertaan obligasi konversi	1.800.000.000	2.400.000.000
Penyertaan saham	120.000.000	120.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.976.532.182)	(602.984.419)
Jumlah bersih	3.053.675.309	11.273.294.401

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	602.984.419	1.344.701.448
Penyesuaian tahun berjalan (Catatan 23)	2.383.241.216	9.176.969
Hapus buku	(9.693.453)	(750.893.998)
Saldo akhir	2.976.532.182	602.984.419

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023 terdapat investasi bagi hasil pasangan usaha yang di hapus buku namun tidak hapus tagih dengan perincian sebagai berikut:

Tahun 2024

No	Nama	Nomor Surat	Nilai Outstanding
1	Rudiyanto	67/IM-INV/SJV/X/2024	9.693.453
	Jumlah		9.693.453

Tahun 2023

No	Nama	Nomor Surat	Nilai Outstanding
1	Haramaini	06/RMD/SJV/IX/2023	290.809.804
2	Syafri Mukhtar	05/RMD/SJV/IX/2023	224.094.277
3	Elpides Suryani	04/RMD/SJV/IX/2023	12.986.158
4	Furi Setio Rini	03/RMD/SJV/IX/2023	14.166.673
5	Badri Bustan	02/RMD/SJV/IX/2023	17.530.113
6	Handani Damani	01/RMD/SJV/IX/2023	100.077.386
7	Sri Hawami	08/RMD/SJV/IX/2023	59.941.312
8	Ahmad Wancik	40/IM-INV/SJV/X/2023	31.288.275
	Jumlah		750.893.998

11. ASET TETAP

	Tahun 2024		
	1 Januari 2024	Mutasi	31 Desember 2024
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
Harga perolehan :			
Tanah	6.810.000.000	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	515.500.000
Inventaris	266.785.000	-	266.785.000
Kendaraan	379.500.000	-	338.700.000
Jumlah	7.971.785.000	-	338.700.000
Akumulasi penyusutan :			
Bangunan	51.549.992	25.775.000	-
Inventaris	105.530.649	53.357.000	-
Kendaraan	151.800.012	15.120.000	142.440.000
Jumlah	308.880.653	94.252.000	142.440.000
Jumlah tercatat	7.662.904.347		7.372.392.347

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	Tahun 2023			
	1 Januari 2023	Mutasi		31 Desember 2023
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	6.810.000.000	-	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	-	515.500.000
Inventaris	266.785.000	-	-	266.785.000
Kendaraan	379.500.000	-	-	379.500.000
Jumlah	7.971.785.000	-	-	7.971.785.000
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	25.774.992	25.775.000	-	51.549.992
Inventaris	52.173.617	53.357.032	-	105.530.649
Kendaraan	75.900.012	75.900.000	-	151.800.012
Jumlah	153.848.621	155.032.032	-	308.880.653
Jumlah tercatat	7.817.936.379			7.662.904.347

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 94.252.000 dan Rp 155.032.032 dibebankan pada beban operasional (Catatan 23).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp
Harga jual	290.000.000
Nilai tercatat	196.260.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	93.740.000

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, aset tetap diasuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2024

No	Nama Aktiva	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 450.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
2	Inventaris	Rp 324.263.900	PT Asuransi Sinar Mas

Tahun 2023

No	Nama Aktiva	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan	Rp 450.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
2	Inventaris	Rp 324.263.900	PT Asuransi Sinar Mas
3	Kendaraan	Rp 325.450.000	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kerugian yang terjadi dan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pada Tahun 2021, PT Sarana Jambi Ventura melaksanakan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor: KEP-226/WPJ.27/2021 dengan nilai sebesar Rp.7.353.553.451,- oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswantun dan Rekan dengan no laporan 00201/2.0027-00/PI/09/0386/1/V/2021 dan no proyek 00201/JKT.DT/V/2021, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan appraisal total nilai aset sebelum appraisal sebesar Rp 588.246.549 dan setelah appraisal sebesar Rp 7.941.800.000, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp 7.353.533.451.

No	Nama Aktiva	Nilai Awal Rp	Surplus penilaian kembali Rp
1	Tanah	118.000.000	6.692.000.000
2	Bangunan	627.075.240	387.544.618
3	Kendaraan	497.015.000	166.860.164
4	Inventaris kantor	1.095.882.269	107.148.669
	Jumlah	2.337.972.509	7.353.553.451

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset lain-lain yang terdiri atas biaya pendirian, pra operasional dan biaya promosi serta pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Aset tetap lainnya	81.156.515	81.156.515
Akumulasi penyusutan	(81.156.515)	(81.156.515)
Jumlah tercatat	-	-

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024 Rp	2023 Rp
Nama PU:		
Firsal	957.512.214	-
Heriyani	350.594.015	350.594.015
Ahmad Nawawi	212.959.302	212.959.302
Nino Guritno	174.213.843	174.213.843
Yudi Margaraya	144.560.230	144.560.230
Fasmi	94.378.583	94.378.583
Arif Guntoro	78.651.796	78.651.796
Jumlah	2.012.869.983	1.055.357.769

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Firsal berupa sertifikat tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 9041 berupa tanah dan ruko dengan luas tanah 125 m2 dan luas bangunan

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

242,25 m2, yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto Desa/Kel. Simpang III Sipin Kec. Kota Baru Kota Jambi sebesar Rp 957.512.214.

Pada tanggal 27 Januari 2023, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih milik Ribut Wahyono berupa sebidang tanah atas Sertifikat Hak Milik Nomor 221 terletak di Desa Olak Rambahan, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi seluas 20.454 m2 atas nama Ribut Wahyono sebesar Rp 69.535.389.

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Heriyani berupa sertifikat tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 2307 Luas Tanah 343 m2 dan Luas Bangunan 400 m2 terletak di Jalan KH. Mansyur Lrg. Ampira RT 03, Desa Solok Sipin, KecamatanTelanaipura, Kota Jambi atas nama Heri Yanti sebesar Rp 350.594.015.

14. BIAYA AKRUAL

Akun ini merupakan biaya akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.627.834 dan Rp 34.337.212.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak PPh pasal 23 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 492.682 dan Rp 192.682.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak tangguhan	13.157.708	1.792.472
Jumlah	13.157.708	1.792.472

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(3.210.194.723)	(296.973.788)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	(3.093.897.516)	(248.197.668)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(116.297.207)	(48.776.120)
Koreksi beda tetap:		
Beban pajak	1.016.923	3.758.538
Beban dapur	363.123	993.731
Beban sumbangan	236.418	558.250
Beban perjamuan dengan Non PPU	195.387	1.547.604
Beban RUPS	169.000	-
Beban pengembangan SDM	24.310	51.205
Beban perjamuan lainnya	-	143.567
Pendapatan lain-lain	(4.253.252)	-
Koreksi beda temporer		
Beban/(penghasilan) imbalan kerja - Pegawai tetap	1.894.409	6.983.112
Pembayaran pensiun	(3.599.488)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	61.964.272	-
Hapus buku (write off)	(252.030)	-
Penyusutan aset tetap	(199.401)	1.164.490
Jumlah koreksi beda tetap dan beda temporer	57.559.671	15.200.497
Rugi kena pajak	(58.738.000)	(33.576.000)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(3.210.194.723)	(296.973.788)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	(3.093.897.516)	(248.197.668)
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(116.297.207)	(48.776.120)
Tarif yang berlaku:		
22% x 116.297.207	25.585.386	-
22% x 48.776.120	-	10.730.746
Koreksi beda tetap:		
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	494.580	(1.551.637)
Penyesuaian tarif	(12.922.258)	(7.386.637)
Jumlah	13.157.708	1.792.472

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024 Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya Rp	31 Desember 2024 Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Imbalan pasca kerja	91.495.538	(375.117)	(33.450.403)	57.670.019
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(70.155.289)	13.576.693	-	(56.578.596)
Penyusutan aset tetap	524.471	(43.868)	-	480.603
Jumlah	37.722.808	13.157.708	(33.450.403)	17.430.113

	1 Januari 2023 Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya Rp	31 Desember 2023 Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Imbalan pasca kerja	118.050.687	1.536.285	(28.091.434)	91.495.538
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(70.155.289)	-	-	(70.155.289)
Penyusutan aset tetap	268.284	256.188	-	524.471
Jumlah	64.021.768	1.792.472	(28.091.434)	37.722.808

16. UTANG LAIN-LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Dividen	172.668.648	172.668.648
Sub jumlah	172.668.648	172.668.648
Pihak ketiga		
Titipan PU	45.875.830	75.207.736
Sub jumlah	45.875.830	75.207.736
Jumlah	218.544.478	247.876.384

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

17. PINJAMAN

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak ketiga		
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	249.999.990
PT Pertamina (Persero)	-	819.444.477
Sub jumlah	-	1.069.444.467
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	249.999.990
PT Pertamina (Persero)	-	819.444.477
Sub jumlah	-	1.069.444.467
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	-	-

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 004/PERJ/BAV/II/2021 dan Nomor: 05/DIR/SJV/II/2021 tanggal 02 Februari 2021, antara Perusahaan dengan PT Angkasa Pura II (PERSERO) sepakat mengadakan perjanjian Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai mitra binaan di wilayah Provinsi Jambi dengan PT Sarana Jambi Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.500.000.000 selama tiga tahun sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (PERSERO) dan 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 36 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2024.

Pinjaman Dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor:022/PERJ/BAV/VIII/2020 antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan perjanjian sesuai dengan Akta Notaris Nomor: 156/BAV/PU/IX/2020 pada Tanggal 24 September 2020 sebesar Rp 9.000.000.000 selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina (Persero) 95% untuk Perusahaan. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 40 bulan dan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 512.463.854 dan Rp 730.091.110.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Jumlah karyawan	14 Orang	15 Orang
Tingkat bunga diskonto	6,00%	6,60%

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban jasa kini	36.018.156	42.954.547
Beban bunga	36.843.719	47.735.219
Jumlah	72.861.875	90.689.766

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	730.091.110	807.994.679
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	72.861.875	90.689.766
Penghasilan komprehensif lain	(152.047.288)	(127.688.335)
Pembayaran manfaat	(138.441.843)	(40.905.000)
Liabilitas pada akhir tahun	512.463.854	730.091.110

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	124.418.509	24.821.608
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	152.047.288	127.688.335
Pajak yang terkait	(33.450.403)	(28.091.434)
Saldo akhir	243.015.394	124.418.509

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 04 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn notaris di Jambi, pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 dan 2023		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	3.194.067	35,40%	3.194.067.000
Prajogo Pangestu	975.783	10,82%	975.783.000
PT Sabak Indah	504.681	5,59%	504.681.000
Kop.Kary. PT Putra Sumber Utama Timber	504.681	5,59%	504.681.000
PT Maybank Indonesia	406.052	4,50%	406.052.000
PT Sumatera Timber Utama Damai	302.235	3,35%	302.235.000
PT Tanjung Johor Wood Industry	302.235	3,35%	302.235.000
Menteri Keuangan RI QQ Negara RI	208.179	2,31%	208.179.000
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	202.543	2,24%	202.543.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	202.543	2,24%	202.543.000
PT Dharma Capitalindo	201.485	2,23%	201.485.000
Yayasan Dharma Bhakti ASTRA	201.485	2,23%	201.485.000
PT Agrowiyana	201.485	2,23%	201.485.000
Ir. Nino Guritno	114.387	1,27%	114.387.000
PT Maras Bangun Persada	100.742	1,12%	100.742.000
Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi	101.271	1,12%	101.271.000
Sukirman Djohan	96.368	1,07%	96.368.000
Winata Halim	96.368	1,07%	96.368.000
Hendro	96.368	1,07%	96.368.000
Rudy Lidra	96.368	1,07%	96.368.000
Brian Ongtavius	96.368	1,07%	96.368.000
PT Asiatic Mas Corporation	50.364	0,56%	50.364.000
PT Angkasa Raya Djambi	50.364	0,56%	50.364.000
PT Gentraco Laksono	50.364	0,56%	50.364.000
PT Batang Hari Tembesi	50.364	0,56%	50.364.000
PT Asialog	50.364	0,56%	50.364.000
Irsal Yunus	48.179	0,53%	48.179.000
H. Hazrin Nurdin	48.179	0,53%	48.179.000
Hidayat	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. Marzuki Usman	48.179	0,53%	48.179.000
Ali Abie	48.179	0,53%	48.179.000
Ronny Attan	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. H. Abdurrahman Sayoeti	48.179	0,53%	48.179.000
Suleiman Susanto	48.179	0,53%	48.179.000
Drs. H. Hasan	30.271	0,34%	30.271.000
Indra Meidi, SH.	25.227	0,28%	25.227.000
Andryannor N., SH.	25.227	0,28%	25.227.000
Rizal, SE.	20.180	0,22%	20.180.000
PT Khasanah Sidik	19.952	0,22%	19.952.000
DRS. H. Asril Sutan Amir	19.453	0,22%	19.453.000
Chairiah Tambunan	19.453	0,22%	19.453.000
Salim	19.453	0,22%	19.453.000
Jumlah modal disetor	9.022.162	100,00%	9.022.162.000

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

20. CADANGAN

Perusahaan membentuk cadangan untuk memenuhi ketentuan UU RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70, mengenai kewajiban Perseroan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.941.796.916.

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil	708.545.577	1.488.339.785
Pendapatan obligasi konversi	294.774.194	384.193.548
Pendapatan denda	15.358.255	128.076.121
Pendapatan provisi dan administrasi	9.621.746	28.500.000
Pendapatan lain-lain	2.100.000	1.913.553
Jumlah	1.030.399.772	2.031.023.007

22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	93.740.000	-
Pendapatan bunga deposito	62.629.433	2.893.333
Pendapatan jasa giro	22.483.176	7.180.394
Pendapatan bunga karyawan	2.533.932	11.103.907
Pendapatan lain-lain	163.586.616	-
Jumlah	344.973.157	21.177.634

23. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban penyisihan bagi hasil (Catatan 10)	2.383.241.216	9.176.969
Beban pegawai	1.437.562.940	1.626.580.875
Beban profesional	246.326.212	209.943.568
Beban administrasi & umum	124.265.243	138.665.052
Beban penyusutan (Catatan 11)	94.252.000	155.032.032
Beban sewa	80.500.000	-
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	72.861.875	90.689.766
Beban pajak	51.847.749	9.515.969
Beban pemeliharaan	30.264.127	29.172.525
Beban perjalanan dinas	29.202.581	13.849.655
Beban komunikasi dan langganan	16.193.176	18.900.686
Beban keanggotaan	8.746.618	22.356.114
Beban asuransi	4.482.827	8.391.388
Beban bunga pinjaman	1.446.789	5.571.589
Beban pengembangan riset	935.000	665.000
Jumlah	4.582.128.353	2.338.511.188

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

24. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	1.791.900	1.824.000
Beban buku cek	1.375.000	1.550.000
Beban kliring	172.399	162.584
Beban lain-lain	100.000	7.176.656
Jumlah	3.439.299	10.713.240

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Perusahaan
- 2) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perusahaan
- 3) PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry merupakan pemegang saham Perusahaan
- 4) Karyawan

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan dan direksi, saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.310.239 dan Rp 97.928.393 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain". (Catatan 8).
- b. Perusahaan memiliki utang dividen kepada PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 172.668.648 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain" (Catatan 16).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak ketiga yaitu PT Pertamina (Persero) dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,04 dan 31 Desember 2023 sebesar 0,11. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,04 dan 31 Desember 2023 sebesar 0,09.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalan risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

27. KINERJA KEUANGAN

	2024	2023
<i>Financing to Assets Ratio</i>	17,13%	50,54%
<i>Return On Assets</i>	-15,97%	-1,19%
<i>Return On Equity</i>	-17,98%	-1,45%
<i>Non Performing Financing</i>	0,00%	18,50%
<i>Current Ratio</i>	2348,70%	285,98%
<i>Gearing Ratio</i>	0,00%	5,30%
<i>Return On Investment</i>	-295,40%	-2,62%
<i>Equity to Capital Stock</i>	189,14%	223,55%
<i>BOPO</i>	444,69%	115,14%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	169,36%	22,35%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	100,00%	78,71%

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-12/PL.1/2023 tanggal 5 September 2023, perusahaan telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Perihal Pembekuan Kegiatan Usaha. Pembekuan Kegiatan Usaha Tersebut karena perusahaan belum sepenuhnya menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Modal Ventura Pasal 28 ayat 1 mengenai Tingkat Kesehatan Keuangan yang mensyaratkan Tingkat Kesehatan Minimum Perusahaan Modal Ventura adalah Sehat sedangkan hingga tanggal 31 Desember 2023 Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan adalah Tidak Sehat. Atas pembekuan kegiatan usaha tersebut sesuai pasal 60 ayat (5) bahwa pembekuan kegiatan usaha berlaku selama 6 bulan sejak surat sanksi pembekuan kegiatan usaha terbitkan.

Pada tanggal 23 Desember 2024, PT Sarana Jambi Ventura telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : S-87/PL.1/2024 tentang Pencabutan Sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha PT Sarana Jambi Ventura.

29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 31 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.
